

UNTUK BANSOS KENAikan BBM

## Pemkab Cilacap Alokasikan Rp 6,88 M



**CILACAP (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Cilacap mengalokasikan anggaran Perlindungan Sosial Kabupaten Cilacap tahun 2022 sebesar Rp 6,88 miliar. Besaran tersebut mencakup 2 persen dari rencana penyaluran DAU bulan Oktober, November

dan Desember 2022, dan penyaluran DBH triwulan IV Tahun Anggaran 2022.

"Ini dilakukan untuk menjaga ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga pangan, daya beli masyarakat, dan mendukung kelancaran distribusi serta stabilitas perekonomian di daerah," kata Bupati Cilacap, Totto Suwanto Pamuji, Senin (19/9).

Rinciannya, bantuan tersebut disalurkan untuk 7.116 penerima manfaat operator angkutan umum, angkutan sungai dan penyeberangan, ojek dan pengayuh becak, UMKM dan keluarga tidak mampu berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

sebesar Rp 2,77 miliar.

Anggaran perlindungan sosial juga dialokasikan untuk penciptaan lapangan kerja melalui padat karya di 21 desa miskin dan padat karya pemeliharaan Tempat Pelelangan Ikan di 9 lokasi Rp 2,55 miliar. Kegiatan lainnya berupa pelatihan pengembangan usaha mikro dan operasi pasar di 24 kecamatan Rp 1,08 miliar.

"Data penerima yang menjadi sasaran program tersebut akan diverifikasi dan validasi terlebih dahulu oleh petugas operator data bersama kelurahan dan OPD terkait. Dengan demikian tidak terjadi tumpang tindih dan calon penerima



KR-Istimewa  
**Totto Suwanto Pamuji**

betul-betul layak menerima bantuan," jelas bupati.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Cilacap, Arida Puji Hastuti mengatakan, sekarang ini di Cilacap ada 182.500 keluarga penerima manfaat (KPM) yang telah teralokasi bansos Program

Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-tunai (BPNT), dan bantuan tersebut disalurkan melalui PT Pos Indonesia.

Kementerian Sosial juga telah menginformasikan BPNT untuk 133.231 KPM disalurkan melalui Bank Mandiri atau agen e-Warong untuk bulan Agustus sebanyak Rp 200.000 per-KPM. "Menurut Data Terpadu Kesejahteraan Sosial atau DTKS tahun 2022, ada 390 ribu KK atau 1.052.000 jiwa. DTKS ini yang kita gunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan bantuan sosial dari Kemensos. Baik itu PKH, BPNT, PBI atau BPJS, atau KIP," jelas Totto Suwanto Pamuji. (Mak)-d

## DIGELAR DI 'DE TJOLOMADOE' Pameran Kampung Purba

**KARANGANYAR (KR)** - Direktorat Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran serta sejumlah museum geologi dan cagar budaya Nusantara menggelar Pameran Kampung Purba di De Tjolomadoe, 12-24 September 2022.

Pekan Pameran Edukasi tersebut dibuka oleh Staf Ahli Bidang Hubungan Kelembagaan dan Masyarakat Muhammad Adlin Sila, mewakili Dirjen Kebudayaan Hilmar Farid. "Pameran ini dibuat dalam bentuk kampung yang terbagi menjadi beberapa klaster. Pameran Kampung Purba adalah refleksi rekonstruksi kehidupan masa prasejarah," ungkapnya.

Kurator pameran, Andre Jonas menyebutkan, setiap klaster dalam pameran ini menyajikan cerita tentang cara hidup dan beradaptasi manusia hingga tercipta peradaban yang khas dari masa ke masa. Pameran sengaja mengangkat cerita kehidupan manusia purba jutaan tahun lalu, yang menjadi bukti bahwa Indonesia merupakan salah satu negara dengan situs prasejarah terbanyak di dunia.

Kepala Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMPS), Iskandar Mulia Siregar, mengatakan pameran tersebut menampilkan benda-benda masterpiece atau peninggalan yang sangat bernilai. Benda-benda itu dari BPSMP, Museum Geologi Bandung, Balai Pelestarian Cagar Budaya seluruh Indonesia, Museum Nasional, Balai Pelestarian Nilai Budaya DIY, dan Balai Konservasi Borobudur.

"Ada 150 item benda asli, replika maupun berupa foto," jelasnya. (Lim)-d



KR-Abdul Alim

**Mumi dari Mamasa Sulawesi Barat ikut dipamerkan di 'De Tjolomadoe'.**

## PERMINTAAN DPRD SUKOHARJO

### Bansos BBM Cepat dan Tepat Sasaran

**SUKOHARJO (KR)** - DPRD Sukoharjo meminta penyaluran bantuan sosial(Bansos) terkait kebijakan pemerintah menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) disegerakan dan tepat sasaran. Sebab bantuan sosial tersebut sudah dinanti masyarakat dan diharapkan dapat meringankan beban masyarakat setelah ada penyesuaian harga BBM.

Ketua DPRD Sukoharjo, Wawan Pribadi mengatakan, Pemerintah Pusat telah menyiapkan berbagai bantuan sosial terkait kebijakan penyesuaian harga BBM untuk masyarakat. DPRD Sukoharjo juga ikut membantu melakukan pengawasan langsung penyaluran bantuan sosial tersebut agar bisa tepat sasaran. "Dampak kenaikan harga BBM memang belum terlalu terlihat, tetapi semua kemungkinan tetap harus diantisipasi," ungkapnya, baru-baru ini.

Disebutkan, bantuan sosial yang disiapkan pemerintah di antaranya bantuan langsung tunai (BLT) dan Bantuan Pangan Nontunai (BPNT). Bantuan sosial diharapkan dapat menekan dampak kenaikan harga BBM di masyarakat, sebab

kenaikan harga BBM bisa memicu penyesuaian harga kebutuhan pokok lainnya.

DPRD Sukoharjo minta Pemkab setempat melalui Dinas Sosial (Dinsos) memastikan data penerima bantuan sosial tepat sasaran. Dengan demikian bantuan sosial tersebut akan bermanfaat besar untuk para penerima.

Terpisah,

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan Pemkab Sukoharjo tetap melakukan pengawasan terkait dampak penyesuaian harga BBM. Salah satunya terkait aktivitas pasar yang ikut terkena dampak kenaikan harga BBM, sehingga harga kebutuhan pokok juga naik. "Pemkab Sukoharjo rutin melakukan inspeksi mendadak untuk memantau langsung kondisi pasar, stok barang dan harga kebutuhan pokok pangan," jelasnya.

Pengawasan juga dilakukan terkait penyaluran bantuan sosial oleh pemerintah setelah ada penyesuaian harga BBM. Pemkab Sukoharjo melalui dinas terkait memantau langsung data dan proses penyaluran bantuan sosial. (Mam)-d

## MASALAH LIMBAH PABRIK TAPIOKA Ditarget Selesai 3 Bulan

**WONOGIRI (KR)** - Pihak PT Arena Agro Andal (AAA) Wonogiri melakukan ekpose penanganan limbah perusahaan tersebut, Senin (12/9) di aula Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Wonogiri. Direksi perusahaan tapioka di wilayah Ngadirojo itu menargetkan perbaikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) selesai dalam waktu tiga bulan atau Desember 2022.

Perbaikan IPAL dilakukan, menyusul keluhan warga sejumlah desa di Kecamatan Ngadirojo dan Wonogiri Kota beberapa hari yang lalu. Selama berbulan-bulan, warga yang tinggal di sekitar pabrik tersebut mencium bau limbah.

Diungkapkan *General Manager Industry Relation* PT AAA, Hedy

Halim, pihaknya terus berupaya untuk melakukan percepatan peningkatan pengolahan IPAL. "Iya, selesai Desember. Kalau ada kekurangan, tentu segera kami upgrade sehingga ke depan dampak bau ini akan sangat berkurang, bahkan tidak ada," ungkapnya kepada pers, usai paparan di depan Kadis LH Wonogiri, Bahari SSos MM, baru-baru ini.

Menurut Hedy, pihaknya juga telah menggandeng konsultan dalam bidang pengelolaan IPAL yang sangat ahli dan profesional. Kendati demikian, pihaknya tidak memungkiri bahwa perbaikan pengelolaan IPAL tidak bisa selesai secara instan, sebab timbul bau limbah itu juga tidak instan. (Dsh)-d

# HUKUM

## Dua Bocah Tewas Tersengat Listrik

**SLEMAN (KR)** - Dua bocah warga Kalitirto Berbah Sleman, FA (8) dan FM (12), mengalami nasib tragis, Sabtu (17/9) siang. Mereka tak bernyawa akibat tersengat listrik saat sedang mencari ikan di kolam milik warga setempat.

Aliran listrik terjadi diduga dari kawat yang digunakan sebagai tali pancang kabel lampu penerangan saat sedang berada di kolam ikan. Kapolsek Berbah AKP Parliska Febrihanoto, Minggu (18/9) membenarkan kejadian tersebut.

Dijelaskan, polisi awalnya mendapat telepon dari salah satu yang memberitahu adanya dua anak meninggal. Mendapatkan informasi itu, polisi bergegas menuju ke lokasi. Warga melaporkan kejadian itu setelah diberitahu oleh teman-teman korban yang ikut mencari ikan di kolam, bahwa ada dua temannya yang terkena setrum.

Mendapatkan informasi itu, saksi kemudian mendatangi lokasi kejadian dan melihat kaki kanan korban FM, sudah terilit kawat, sedangkan korban FA sudah ditemukan meninggal dunia.

"Kedua korban lantas dibawa ke rumah sakit dan setelah diperiksa, ternyata korban FA kondisi detak jantungnya masih ada, namun denyut nadi sudah tidak ada. Tidak berapa lama kemudian, nyawa korban tidak tertolong, sedangkan korban FM ketika ma-

suk UGD sudah tidak bernyawa," pungkasnya.

Sementara itu, Dwiharjo (55) warga Sentolo tewas akibat tersengat arus listrik saat memasang tenda galvalum di rumah warga di wilayah Pedukuhan Donomerto, Donomulyo, Nanggulan, Minggu (18/9) sore.

Kasubi Pengelolaan Informasi Dokumentasi dan Multimedia Humas Polres Kulonprogo, Ipda Sarjoko, membenarkan adanya kejadian orang meninggal karena tersengat arus listrik sekitar pukul 15.30. Bermula saat korban bersama saksi, Sumarno (61) dan Rahmanto (55) mendapat order memasang tenda galvalum yang disewa warga.

Awalnya tidak ada masalah. Saat korban memasang seng yang berbahan galvalum menyangkut kabel listrik yang melintang di atas tenda. Kejadian ini membuat korban tersengat arus listrik. Akibatnya korban terjatuh ke bawah dan sebagian badan korban masih menempel di salah satu tiang tenda.

"Saksi berupaya menolong korban dengan cara ditarik dengan tali untuk menjauh dari tenda. Korban yang terluka kemudian dilarikan ke RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo. Korban akhirnya meninggal setelah mendapat perawatan medis," jelasnya. (Ayu/Dan)-d



KR-Istimewa

**Lokasi kedua korban memancing, diberikan garis batas polisi.**

## PERKARA SENGKETA LAHAN KEBONDALAM PURWOKERTO

### Para Pihak Belum Terima Putusan MA

**PURWOKERTO (KR)** - Perkara gugatan perdata sengketa kesepakatan bersama terkait eksekusi lahan Kebondalem Purwokerto Banyumas Jawa Tengah, hingga Senin (19/9), belum ada kepastian hukum tetap atau incraht. Baik penggugat yakni Bupati Banyumas dan tergugat PT Graha Cipta Guna (GCG) Purwokerto selaku pengelola lahan milik Pemkab Banyumas itu mengaku belum menerima petikan putusan dari Mahkamah Agung (MA).

"Sampai saat ini kami belum menerima petikan putusan dan Mahkamah Agung," jelas kuasa hukum PT GCG, Agoes Djakmiko SH, Senin (19/9).

Sebelumnya muncul berita di media online terbitan Jakarta yang menyebutkan PT GCG selaku pengelola lahan Kebondalem memenangkan gugatan Bupati Banyumas tertanggal 14 September 2022. Namun setelah dilakukan pengecekan oleh Bagian Hukum Setda Banyumas selaku penggugat dan Kuasa

Hukum PT GCG selaku tergugat di Pengadilan Negeri (PN) Purwokerto dan website MA belum ada putusan berkaitan gugatan perkara tersebut.

Menurut Agoes berita putusan MA tersebut merupakan berita hoaks, karena sampai hari ini, Senin (19/9) putusan MA belum turun. "Pihak kami sudah melakukan pengecekan ke PN Purwokerto serta ke website MA dan belum tertera turunnya keputusan kasasi tersebut," ungkap Agoes Djakmiko.

Selain itu, beberapa keterangan terkait kasus Kebon-

dalem dalam berita juga salah, yakni disebutkan gugatan bupati ke PN Purwokerto diterima, padahal gugatan tersebut ditolak. Kemudian Pemkab banding dan mengajukan kasasi ke MA.

Berkaitan pemberitaan hoaks, ia juga menyelaskan Bupati Banyumas yang menanggapi berita hoaks tersebut, padahal jelas bupati belum membaca putusan karena memang putusan belum turun. Namun, bupati sudah melontarkan komentar ke media. Hendaknya, bupati bisa

bersikap lebih berhati-hati dan bijak, terlebih lagi menyangkut kasus yang cukup sensitif.

Dampak dari berita hoaks terkait Kebondalem, dikawatirkan akan terbentur opini tentang kemenangan PT GCG dan kerugian yang harus dibayarkan Pemkab Banyumas. Jika nantinya turun putusan yang sesungguhnya dan isinya ada perbedaan dengan berita yang sekarang beredar luas, dikawatirkan akan timbul gejolak.

"Kasus Kebondalem ini cukup sensitif karena sudah berlangsung puluhan tahun dan belum tuntas juga. "adi kami berharap kepada pemkab, ayo bersama-sama ciptakan kondisi yang kondusif," pinta Agoes. (Dri)-d

## 'Adu Banteng' Mobil dan Motor, 2 Tewas

**TEGAL (KR)** - Kecelakaan maut yang mengakibatkan dua orang tewas, terjadi di Jalan Lingkar Utara (Jalingkut) Kota Tegal, Sabtu (17/9) sekitar pukul 12.45. Kecelakaan itu melibatkan sebuah mobil dengan motor, kedua kendaraan itu berada di banteng hingga menelan korban jiwa.

Lokasi kecelakaan masuk wilayah Kelurahan/Kecamatan Margadana Tegal. Motor Honda Supra Nopol G 4866 OP bagian muka ringsek, sedangkan mobil pickup juga ringsek di bagian depan.

Korban tewas pengendara motor bernama Sugiyono warga Jalan Rajawali Slawi. Sedangkan korban Maryo warga Desa Trayeman Kabupaten Tegal, meninggal di RS Keluarga Tegal. Kedua jenazah itu sudah dimakamkan pihak keluarganya.

"Kedua korban merupakan anggota Paser Mania Tegal. Satu meninggal di TKP dan satu lainnya meninggal di

rumah sakit," ujar Ketua Paser Mania Tegal, Ayiep.

Menurut keterangan saksi mata di TKP, Sudarno (34), kecelakaan terjadi saat mobil pickup melaju kencang dari arah timur ke barat memasuki jalur Jalingkut. Tidak lama berselang dari arah berlawanan datang motor Honda Supra yang dinaiki dua korban memasuki jalur Jalingkut, karena jarak sudah dekat 'adu banteng' tidak terelakkan bagi kedua kendaraan itu.

"Suara benturan cukup keras, kedua korban sempat terpelant dan membentur badan mobil pickup. Satu orang meninggal di TKP dan satunya meninggal di rumah sakit," ujar Sudarno.

Sejumlah petugas Polresta Tegal dibantu Polsek Tegal Barat menuju TKP dan membawa para korban ke rumah sakit terdekat. Petugas juga melakukan olah TKP. Untuk sementara kedua kendaraan yang bertabrakan diamankan di Mapolresta Tegal.

Sementara itu, kecelakaan lalulintas juga terjadi di Jalan WonosariSemanu, tepatnya di ruas Jalan Nitikan Barat Gunungkidul. Kejadian ini menyebabkan seorang pengendara motor tewas di lokasi kejadian dan seorang lainnya luka berat.

Kecelakaan terjadi malam hari dan kedua motor yang terlibat tabrakan Suzuki Nopol AB 3610 KW dikendarai oleh Agus Supriyanto (43) warga Padukuhan Tunggul Timur Semanu dengan sepeda motor Honda Astrea Nopol AB 3535 HD yang dikendarai Sumardi (70) warga Padukuhan Sambirejo Semanu.

"Akibat peristiwa itu pengendara motor Agus Supriyanto tewas di tempat kejadian," jelas Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul, Iptu Darmadi SH.

Informasi di lokasi kejadian mengatakan kecelakaan berawal ketika sepeda motor Suzuki Nopol AB 3610 KW yang dikendarai oleh Agus

Supriyanto melaju dari arah Semanu menuju Wonosari. Setibanya di lokasi kejadian, pada jalan lurus, dari arah Wonosari meluncur sepeda motor Honda Nopol AB 3535 HD yang dikendarai oleh Sumardi hendak berbelok ke arah kanan.

Karena jarak sangat dekat, kecelakaan tidak dapat dihindari. Akibat benturan cukup keras kedua pengendara motor terjatuh hingga mengalami luka berat. Pengendara motor Agus Supriyanto akibat luka-lukanya meninggal di lokasi kejadian. "Sedangkan pengendara motor Sumardi luka parah dan dalam perawatan intensif RSUD Wonosari," imbuhnya.

Petugas Satlantas Gunungkidul yang menerima laporan langsung ke lokasi kejadian untuk melakukan penanganan. Kedua kendaraan berikut surat-suratnya kini diamankan di Unit Laka Satlantas Polres Gunungkidul. (Ryd/Bmp)-d